

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh pendeteksian dini, skeptisme profesional, informasi afektif, akuntabilitas, pengetahuan, dan pengalaman terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Objek dalam penelitian ini adalah 9 (sembilan) Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang dan yang menjadi responden adalah orang yang bekerja sebagai auditor sebanyak 45 responden. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendeteksian dini secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Skeptisme profesional secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Informasi afektif secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
4. Akuntabilitas secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Pengetahuan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
6. Pengalaman secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan pendampingan terhadap responden ketika melakukan pengisian kuesioner oleh responden sehingga hasil kuesioner yang didapatkan mampu untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

## **5.3 Saran**

### **5.3.1 Saran Bagi Perusahaan**

Saran yang dapat diberikan bagi 9 (sembilan) Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang yaitu agar dapat mempertimbangkan pendeteksian dini, skeptisme profesional, akuntabilitas, pengetahuan, dan pengalaman karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kantor Akuntan Publik di wilayah Semarang diharapkan dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat menjadi auditor yang profesional. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada auditor dapat berupa peningkatan kemampuan dalam menentukan informasi yang bersifat pendeteksian dini, peningkatan skeptisme secara profesional, peningkatan rasa tanggung jawab dalam pekerjaan dan bersikap profesional, peningkatan pengetahuan mengenai auditing (termasuk prosedur audit dan penentuan hasil audit), dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan jam terbang auditor agar memiliki pengalaman yang tinggi.

### **5.3.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya yaitu agar dapat mempertimbangkan perubahan pertanyaan pada kuesioner untuk variabel informasi afektif karena ada kemungkinan hasil yang didapatkan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Hal itu dikarenakan penggunaan kasus dalam memahami informasi afektif pada pertanyaan yang diberikan kepada responden membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pertanyaan variabel yang lain.